



Lebih Percaya Diri

■ EPA PSIM Catat Performa Lebih Baik Saat Tandang ke Markas Persib Bandung

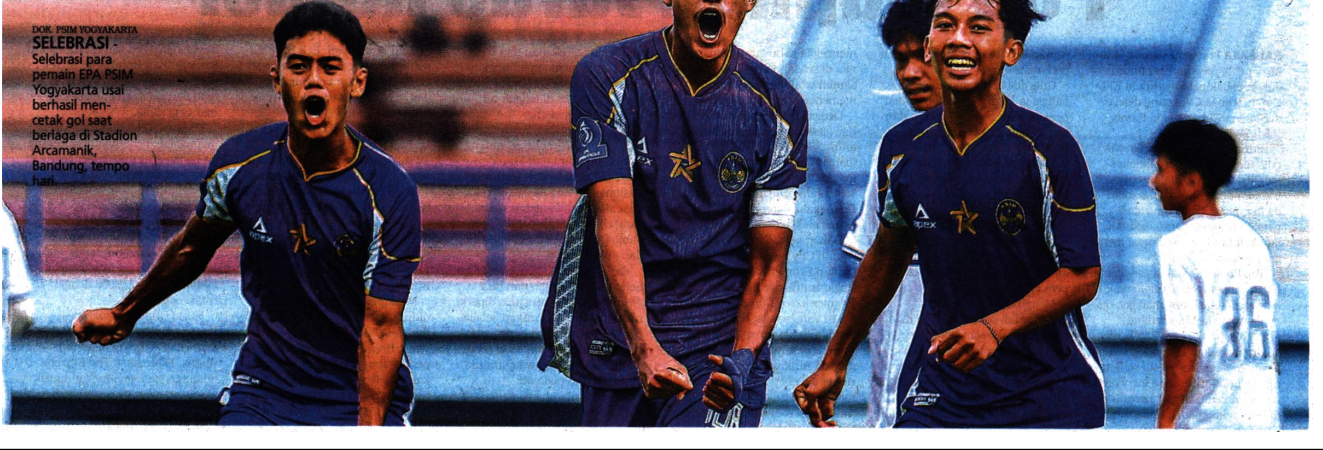
Secara permainan benar-benar sangat meningkat, dibanding ketika melawan Borneo. Mereka main lebih percaya diri, pegang bola, dan bikin peluang.

YOGYA, TRIBUN - Laskar Mataram Muda menunjukkan peningkatan performa saat melawat ke markas Persib Bandung. Rangkaian pertandingan Elite Pro Academy (EPA) Liga 1 2025/26 ini berlangsung sengit di Stadion Arcamanik, Bandung, pada Sabtu-Minggu (13-14/12).
 Setelah sempat mendapatkan hasil yang kurang maksimal saat tandang ke Markas Borneo FC Samarinda sepekan sebelumnya, manajemen PSIM melakukan pendekatan berbeda saat evaluasi. Tim pelatih memperdalam sesi analisis visual kepada para pemain jelang keberangkatan.
 "Sebenarnya metodenya hampir sama, hanya saja kita lebih tambahkan lagi di bagian analisis dengan menggunakan potongan video," ujar Manajer EPA PSIM,

Joshua Dio, Selasa (16/12).
 Fokus utama pelatih tertuju pada aspek taktikal serta penjagaan kondisi kebugaran pemain pasca-lawatan jauh dari Samarinda. Tim pelatih membedah gaya permainan lawan agar strategiantisipasi dapat diterapkan secara presisi di lapangan.
 "Kita lebih ke taktikal sama menjaga kondisi kebugaran para pemain. Karena kita menjalani pertandingan tandang terus dua minggu berturut-turut," sambung Joshua.
 Skuad U16 menjadi sorotan berkat raihan empat poin, hasil dari satu kemenangan dan satu hasil im-

bang. Kondisi fisik kurang ideal akibat perjalanan panjang tidak menyurutkan semangat juang mereka mendominasi jalannya laga.
 "U16 kami sebenarnya yang paling tidak ideal fisiknya. Mereka baru sampai malam, hari dan pagi jam 5, mereka sudah harus berangkat ke lapangan. Meski begitu, menurut saya, U16 PSIM sebenarnya cukup mendominasi dalam dua laga kemarin," jelasnya.
 Peningkatan mentalitas bertanding terlihat jelas pada seluruh kelompok umur meski menghadapi pemuncak klasemen. "Kemarin lawan Bandung sudah lebih bagus. Lawannya bagus.

tapi kita bisa main bagus juga," ungkap Joshua.
 "Secara permainan benar-benar sangat meningkat, dibanding ketika melawan Borneo. Mereka main lebih percaya diri, pegang bola, dan bikin peluang," katanya.
 Namun demikian, catatan evaluasi tetap dikantongi tim pelatih untuk laga selanjutnya di kandang, 20-21 Desember. Transisi pada U18 dan U20 menjadi catatan utama dari segi taktikal. Selain itu, kebugaran pemain juga menjadi tantangan, mengingat jarak antar laga sangat dekat.
 "Yang menjadi pekerjaan rumah selanjutnya untuk semua kelompok usia sebenarnya pemulihan kondisi fisik, supaya tetap bugar dengan waktu yang terbatas," pungkas Joshua. (mmr)



DOK. PSIM YOGYAKARTA
SELEBRASI - Selebrasi para pemain EPA PSIM Yogyakarta usai berhasil mencetak gol saat ber laga di Stadion Arcamanik, Bandung, tempo hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005